



TRAVEL FAIR TOURISM EXHIBITION

Pemkot Targetkan 11 Juta Wisatawan

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja terus berupaya mendorong angka kunjungan wisatawan. Demi menggar target 11 juta wisatawan di 2025, Pemkot menggelar *Travel Fair Tourism Exhibition 2025*. Acara promosi dan kolaborasi industri pariwisata ini digelar selama dua hari, 8-9 November 2025, di Plaza Malioboro.

Kegiatan tahunan ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Pemkot Jogja dalam memperkuat sektor pariwisata, yang merupakan tulang punggung ekonomi di kota ini.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, mengapresiasi terselenggaranya kegiatan tersebut. Dia menegaskan bahwa Pemkot Jogja akan terus mendukung berbagai langkah strategis yang dilakukan oleh para pelaku industri pariwisata, baik dalam skala lokal maupun regional. "Kami menyambut baik kegiatan seperti ini. *Travel Fair* bukan hanya menjadi ajang promosi, tetapi juga sarana untuk membangun sinergi antar pelaku pariwisata. Pemerintah Kota akan terus mendukung berbagai upaya yang dapat meningkatkan geliat pariwisata di Kota Jogja," ujarnya dikutip dari laman Pemkot Jogja, Sabtu (9/11).

Wawan menambahkan, Pemkot Jogja juga berkomitmen menjalin kerja sama dengan daerah-daerah lain dalam rangka memperkuat potensi wisata antarwilayah. Kolaborasi lintas daerah ini diharapkan mampu menghadirkan inovasi dan memperluas jaringan promosi wisata, termasuk pengembangan kampung wisata sebagai salah satu ikon unggulan Kota Jogja.

"Kami ingin agar semangat pariwisata tidak hanya tumbuh di pusat kota, tetapi juga sampai pada di wilayah kampung. Kolaborasi dengan daerah lain akan memperkuat potensi masing-masing, sehingga bersama-sama kita bisa memajukan pariwisata Indonesia," katanya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Wahyu Hendriantoko, menjelaskan *Travel Fair Tourism Exhibition 2025* bertujuan memperluas promosi pariwisata secara terpadu dan membuka ruang bagi pelaku industri dalam membangun jejaring bisnis yang berkelanjutan. "Kegiatan ini menjadi wadah strategis untuk mempertemukan pelaku industri pariwisata dengan masyarakat. Melalui kegiatan seperti ini, kami berharap akan tercipta peluang kerja sama bisnis baru, sekaligus memperkuat ekosistem pariwisata di Kota Jogja," ungkap Wahyu.

Pameran ini diikuti oleh berbagai industri pariwisata yang ada di Kota Jogja, mulai dari hotel, restoran, biro perjalanan wisata, hingga berbagai layanan transportasi, baik darat, udara, maupun kereta api.

Sejumlah maskapai penerbangan nasional, penyedia jasa perjalanan, hingga pusat oleh-oleh dan destinasi wisata unggulan juga turut ambil bagian dalam pameran ini.

Masing-masing peserta diberikan ruang untuk menampilkan berbagai penawaran menarik, mulai dari promo harga khusus, potongan harga atau diskon, program prepaid, benefit tambahan, hingga *merchandise* eksklusif bagi para pengunjung.

Dengan konsep yang interaktif dan meriah, pameran ini menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat yang ingin merencanakan liburan atau perjalanan bisnis dengan harga lebih hemat.

Wahyu juga mengungkapkan rasa optimisme bahwa kegiatan ini dapat mendorong peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Jogja. Berdasarkan data Dinas Pariwisata, hingga Oktober 2025, jumlah kunjungan wisatawan sudah mencapai 8,9 juta orang.

Dengan berbagai upaya promosi yang dilakukan, pihaknya menargetkan angka tersebut bisa menembus 11 juta wisatawan hingga akhir tahun. "Melalui *Travel Fair* ini, kami ingin menunjukkan bahwa pariwisata Jogja terus berkembang dan terbuka untuk berinovasi. Kami optimis target 11 juta wisatawan pada tahun ini bisa tercapai," katanya. *(Lapas Subahan/*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005